

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri Se-kota Tanjungbalai masuk kedalam kategori tidak baik atau rendah, baik secara keseluruhan (39,48%) maupun dalam tiap dimensi literasi sains. Secara berurutan dari persentase tertinggi yaitu dimensi proses (40,77%), dimensi konteks (39,48%) dan dimensi konten (35,93%).
2. Sikap ilmiah siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-kota Tanjungbalai secara keseluruhan (74,20%) masuk dalam kategori cukup baik. Sikap ilmiah siswa dalam tiap indikator secara berurutan dari perolehan tertinggi sampai terendah yaitu kesenangan terhadap pelajaran biologi (78,40%); dampak sosial biologi (77,27%); ketertarikan dalam biologi (75,13%); ketertarikan berkarir dalam biologi (75,13%); adopsi sikap keilmuan (75,07%); sikap terhadap penelusuran ilmiah (70,12%) dan kenormalan ilmuan (68,36%). Terdapat enam indikator dari sikap ilmiah yang termasuk kategori cukup baik dan satu indikator yang termasuk ke dalam kategori kurang baik.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap ilmiah dengan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-kota Tanjungbalai ( $r = 0,166$ ;  $Z = 14,060$ ;  $P = 0,000$ ). Maka diketahui korelasi antara sikap ilmiah dan literasi sains siswa tergolong dalam korelasi lemah.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian ini, instrument tes literasi sains dapat digunakan sebagai instrument pendukung dalam aktivitas belajar dikelas sebagai upaya meningkatkan literasi sains siswa. Serta menggunakan faktor pendukung lain baik dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar sebagai upaya meningkatkan fasilitas pendukung dalam peningkatan kualitas pembelajaran sains sehingga dapat mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa.

## **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes kemampuan literasi sains pada penelitian ini hanya mengukur dimensi konten, dimensi konteks, dan dimensi proses dengan tidak memberikan suatu perlakuan, sehingga tidak diketahui faktor yang menjadi pendukung atau penghambat pencapaian literasi sains.
2. Sikap ilmiah pada penelitian ini baru diambil data dengan angket, tidak melakukan observasi, sehingga data perubahan tingkah laku siswa sebagai bukti sikap ilmiah belum terungkap.

#### 5.4. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sains disekolah yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru hendaknya dalam rangka meningkatkan literasi sains dan juga memperhatikan aspek-aspek yang dapat meningkatkan literasi sains.
2. Pembelajaran sains disekolah didukung oleh Kepala sekolah dengan memperhatikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan sikap ilmiah siswa.
3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) hendaknya aktif dilaksanakan dengan memusyawarahkan kegiatan atau keadaan sains siswa sehingga diharapkan terjadi peningkatan sains dan sikap ilmiah siswa.
4. Menyarankan peneliti berikutnya untuk lebih memperdalam penelitian ini dengan memberikan perlakuan serta mengamati faktor-faktor pendukung dalam literasi sains dan mengamati perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran sains (biologi) untuk mengetahui sikap ilmiah siswa.